

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

Rheinata Audreyna Missel¹, Hwihanus²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia^{1,2}

Email: 1222200191@surel.untag-sby.ac.id ; hwihanus@untag-sby.ac.id

Diterima: 27-12-2024 | Disetujui: 28-12-2024 | Diterbitkan: 29-12-2024

ABSTRACT

This study analyzes manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022, with ten companies purposively selected. The objective is to examine the effect of ownership structure, business characteristics, and capital structure on firm value, with financial performance as a moderating variable. Data was taken from the IDX annual financial reports and analyzed using Smart PLS. The results show that firm characteristics have a significant effect on financial performance, but not on value or capital structure. Financial performance affects capital structure, but has no direct effect on firm value. The findings provide insights for investors and industry players on the effect of financial performance and capital structure on firm value.

Keywords: *Ownership structure, Company characteristics, Capital structure, Financial performance, Firm value, Financial performance, Capital structure.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2020–2022, dengan sepuluh perusahaan yang dipilih purposively. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, karakteristik bisnis, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi. Data diambil dari laporan keuangan tahunan BEI dan dianalisis menggunakan Smart PLS. Hasilnya menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak terhadap nilai atau struktur modal. Kinerja keuangan memengaruhi struktur modal, namun tidak berpengaruh langsung pada nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan bagi investor dan pelaku industri tentang pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur modal, Kinerja keuangan, Nilai perusahaan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Audreyana Missel, R., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2271-2282. <https://doi.org/10.62710/3h724m02>

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan industri yang cepat dan dinamika persaingan di bidang bisnis, termasuk pertambangan, perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai mereka. Dengan pertumbuhan ekonomi, para investor dan pelaku usaha ingin menunjukkan kinerja terbaik bisnis mereka dari segi operasional dan finansial. Hal ini meningkatkan kebutuhan modal yang signifikan untuk mendukung operasi dan pertumbuhan bisnis, terutama dalam industri manufaktur pertambangan, yang memiliki karakteristik modal yang padat.

Dalam situasi seperti ini, nilai perusahaan sangat penting bagi para pemangku kepentingan, terutama investor, untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Menurut Lestari (2017), banyak variabel internal dan eksternal memengaruhi harga saham, yang menunjukkan nilai perusahaan. Pada akhirnya, ini memengaruhi nilai perusahaan. Sementara unsur-unsur dari luar, seperti keadaan pasar dan kebijakan ekonomi, turut memengaruhi harga saham.

Pengambilan keputusan strategis dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan, yang menunjukkan seberapa banyak kontrol dan manajemen yang dimiliki pemegang saham. Karakteristik perusahaan, seperti usia, ukuran, dan jenis aset, juga sangat memengaruhi strategi pendanaan dan pengelolaan modal. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh struktur kepemilikan, karakteristik perusahaan, dan struktur modal. Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman yang lebih komprehensif bagi para pelaku usaha dan investor tentang bagaimana variabel-variabel ini berpengaruh satu sama lain dan memengaruhi nilai bisnis, khususnya untuk bisnis manufaktur yang tercatat di BEI.

TINJAUAN LITERATUR

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan suatu sistem akuntansi yang berisi informasi yang relevan untuk membantu manajer perusahaan. Tujuan sistem ini adalah untuk membantu organisasi dalam pengendalian operasional, membuat keputusan strategis, dan evaluasi kinerja perusahaan. Akuntansi manajemen membantu manajemen merancang prosedur kerja, mengawasi pencapaian tujuan, dan mengelola sumber daya perusahaan dengan menyediakan informasi yang terorganisir dan dapat diandalkan. Akuntansi manajemen yang tepat dapat membantu organisasi mencapai tujuan mereka dan meningkatkan efisiensi operasional (Shamaya & Hwihanus, 2024).

Agency Theory

Teori keagenan berasumsi bahwa setiap individu bertindak berdasarkan kepentingannya sendiri. Pemegang saham dalam situasi seperti ini cenderung berkonsentrasi pada hasil keuangan perusahaan, terutama jika mereka memberikan dividen yang besar. Manajemen, di sisi lain, menikmati kompensasi moneter yang tinggi serta keuntungan tambahan yang terkait dengan pekerjaan mereka (Rizaldi 2019). Kepentingan yang berbeda antara manajemen dan investor terletak pada upaya untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham sebagai prinsipal, yang seringkali dibatasi oleh keuntungan dan insentif yang diterima manajer sebagai agen.

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

Signaling Theory

Signaling Theory, atau teori sinyal, menjelaskan strategi perusahaan untuk memberi tahu pengguna yang menggunakan laporan keuangan, terutama sumber eksternal, tentang informasinya. Karena ketimpangan informasi yang ada di antara mereka dan dari sisi eksternal, perusahaan didorong untuk memberikan sinyal yang dapat menurunkan asimetri data. Pihak eksternal seperti pemodal dan kreditor dapat memperoleh pemahaman dengan diperkuat mengenai keadaan saat ini dan potensi masa depan perusahaan dengan adanya sinyal ini (Arta & Hwihanus 2024).

Struktur Kepemilikan

Persentase pemegang saham dalam suatu organisasi disebut struktur kepemilikan, yang mengindikasikan bagaimana kekuasaan didistribusikan dan bagaimana hal itu memengaruhi operasi perusahaan. Pendekatan agen dan pendekatan asimetri informasi adalah dua pendekatan utama yang dapat digunakan untuk menganalisis perspektif ini (Pangaribuan 2018). Struktur kepemilikan dalam pendekatan agen membantu manajer dan pemegang saham berbagi kepentingan. Namun, pendekatan asimetri informasi menggunakan struktur kepemilikan untuk mengurangi jumlah informasi yang tidak seimbang antara pihak eksternal dan internal perusahaan melalui pengungkapan informasi pasar modal.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan adalah istilah yang dimaksudkan untuk mendefinisikan dan memiliki pemahaman yang baik tentang entitas bisnis tertentu. Dalam pengambilan keputusan, investasi, dan pengelolaan strategi bisnis, sangat penting untuk memahami karakteristik perusahaan. Ini sejalan dengan hasil (I Wayan & Ni Gusti Agung, 2018), yang menyatakan apakah atribut entitas mencakup atribut atau sifat tertentu yang dapat ditemukan dalam berbagai aspek, seperti ukuran, likuiditas, profitabilitas, dan jenis bisnis. Faktor-faktor seperti ukuran, jenis, usia, dan status kepemilikan adalah ciri-ciri perusahaan. Menurut Sumarsid & Paryanti (2022), elemen-elemen ini sangat berdampak pada berbagai aspek kinerja bisnis.

Struktur Modal

Menurut Riyanto (2010), struktur modal merupakan istilah yang mengacu pada struktur permanen yang mengimbangi utang dan modal sendiri perusahaan. Struktur modal yang ideal berarti keseimbangan yang ideal antara pengembalian dan risiko, sehingga dapat mendukung tujuan strategis perusahaan. Menurut Sumantri dan Hwihanus 2023, struktur modal yang ideal bertujuan untuk meminimalkan biaya pengelolaan fungsi dan meningkatkan nilai perusahaan dengan tingkat risiko tertentu (Hakim 2021). Oleh karena itu, struktur modal yang ideal sangat penting untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan memastikan keberlanjutan operasional bisnis.

Kinerja Keuangan

Analisis yang disebut kinerja keuangan bertujuan untuk menilai seberapa baik suatu organisasi telah melaksanakan aktivitas keuangannya dengan benar dan sesuai dengan peraturan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa bisnis melakukan tugasnya dengan baik (Anandamaya & Hermanto 2021). Kinerja keuangan perusahaan adalah cara untuk menilai seberapa jauh tujuan organisasi telah dicapai.

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

Dalam konteks dunia bisnis, hal ini juga membantu memahami seberapa stabil suatu perusahaan secara bertahap.

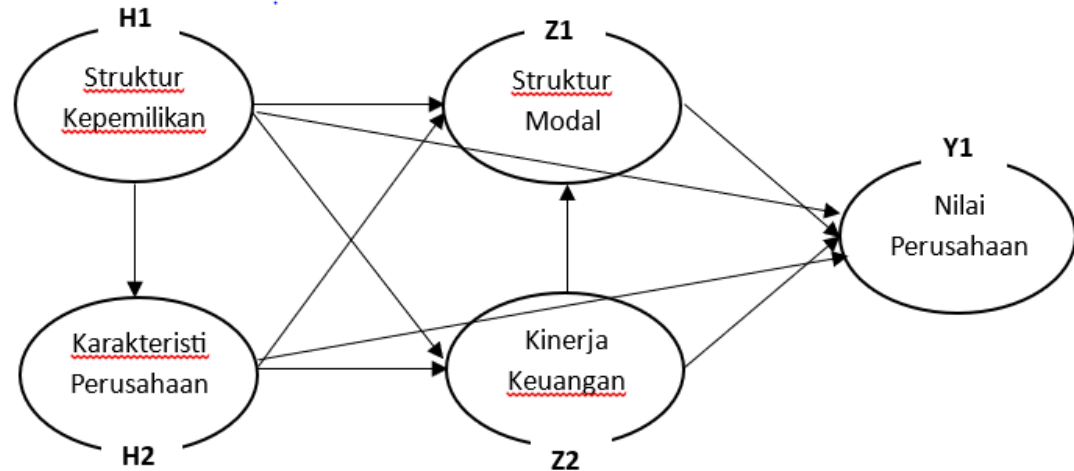
Laporan keuangan berfungsi sebagai indikator stabilitas dan memungkinkan perusahaan untuk menilai kontribusi setiap unit bisnisnya. Unit yang tidak memberikan kontribusi yang signifikan dapat dievaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Selain itu, laporan keuangan memberikan informasi penting yang membantu rencana masa depan perusahaan. Berbagai indikator, termasuk ROA, ROE, dan tingkat perputaran piutang, biasanya digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah organisasi. Indikator ini menunjukkan seberapa efektif dan efisien operasi bisnis (Alhabisyi, Amru, et al., 2024).

Nilai Perusahaan

Semua pemilik bisnis pasti ingin mencapai nilai yang tinggi karena ini mencerminkan kesuksesan dan kesejahteraan mereka serta memperkuat posisi perusahaan di mata pemangku kepentingannya. Nilai perusahaan, yang terlihat dari kinerja yang baik dan efisien perusahaan, memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat.

Kinerja yang baik menunjukkan bahwa bisnis berjalan lancar, meningkatkan nilainya. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa pemegang saham mengelola perusahaan dengan baik dan meningkatkan kepercayaan investor. Karena keyakinan ini, keputusan investasi yang lebih baik dan stabil secara finansial yang tetap terjaga telah terbukti. Secara umum, kepercayaan investor dan pemegang saham lebih besar pada nilai perusahaan (Shamaya & Hwihanus 2024), yang mengarah pada peningkatan kinerja dan stabilitas.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder. Sugiyono (2013:55) menyatakan bahwa tujuan studi kuantitatif adalah untuk mengukur fenomena yang dapat dihitung dan dianalisis dengan menggunakan

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

metode statistik. Laporan Keuangan dan dokumen pendukung, seperti jurnal dan artikel akademik terkait, dan situs resmi BEI, menyediakan akses ke data ini.

Populasi dan Sampel

Studi ini dilakukan antara 2020 hingga 2022 dengan melibatkan 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, menggunakan teknik purposive sampling dengan standar tertentu untuk pemilihan sampel.

- Perusahaan manufaktur pertambangan yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 – 2022
- Laporan keuangan tahunan perusahaan yang lengkap.
- Perusahaan memiliki laporan keuangannya dalam rupiah.

Dengan mempertimbangkan kriteria ini, sepuluh perusahaan manufaktur dalam industri pertambangan memenuhi syarat untuk diambil sebagai sampel penelitian.

Sumber Data

Sumber informasi sekunder yang digunakan untuk tujuan penelitian ini terdapat web resmi BEI, www.idx.co.id. Selain itu, analisis dan pengujian hubungan antar variabel didukung oleh literatur, artikel, dan jurnal ilmiah terkait.

Variabel Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Struktur Kepemilikan	X1.1	Institusional
	X1.2	Manajerial
	X1.3	Pemerintah
	X1.4	Asing
	X1.5	Publik
Karakteristik Perusahaan	X2.1	Ukuran Perusahaan ; LN
	X2.2	Umur Perusahaan
	X2.3	Jumlah Komisaris
	X2.4	Jumlah Direksi
Struktur Modal	Z1.1	DER
	Z1.2	DAR
	Z1.3	LDAR
Kinerja Keuangan	Z2.1	ROA
	Z2.2	ROE
	Z2.3	Perputaran Piutang
Nilai Perusahaan	Y1.1	Tobin's Q
	Y1.2	PBV
	Y1.3	PER
	Y1.4	EPS

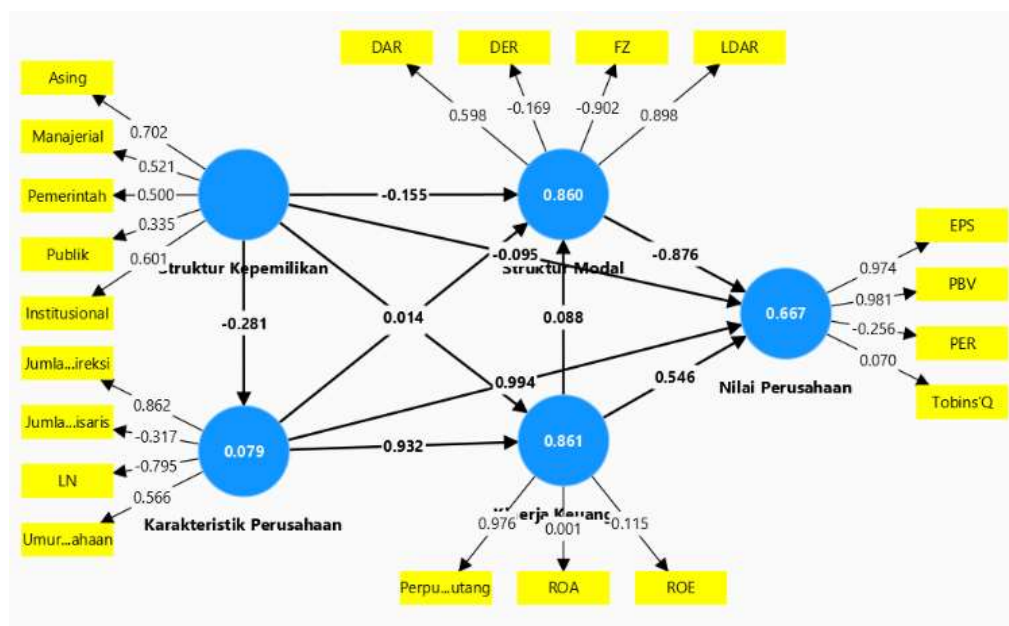
Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

Metode Analisis Data

Untuk analisis data, studi ini memanfaatkan pendekatan Smart PLS. Analisis statistik digunakan untuk mendukung teori dan menjelaskan bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Pengaruh antara variabel secara langsung dan tidak langsung yang dikaji diuji oleh model ini. Hasilnya lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Inner model

Sumber: Data diolah menggunakan Smart-PLS

Analisis Data

Tabel 1. Outer Loading-Matrix

	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
Asing				0.613	
DAR					0.687
EPS			0.992		
Jumlah Direksi	0.963				
LDAR					0.921
Manajerial				0.642	
PBV			0.993		
Pemerintah				0.631	
Perputaran Piutang		1.000			
Umur Perusahaan	0.609				
Institusional				0.617	

Data setelah calculate

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

Tabel 2. Uji Hipotesis

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Signifikasi
Karakteristik Perusahaan > Kinerja Keuangan	0.890	0.826	0.285	3.118	0.002	Signifikan
Karakteristik Perusahaan >	0.551	0.261	0.337	1.637	0.102	Tidak Signifikan
Karakteristik Perusahaan >	-0.356	-0.244	0.247	1.440	0.150	Tidak Signifikan
Kinerja Keuangan > Nilai Perusahaan	0.668	0.810	0.458	1.458	0.145	Tidak Signifikan
Kinerja Keuangan > Struktur Modal	1.181	1.050	0.269	4.400	0.000	Signifikan
Struktur Kepemilikan > Karakteristik Perusahaan	-0.166	-0.179	0.113	1.465	0.143	Tidak Signifikan
Struktur Kepemilikan > Kinerja Keuangan	-0.032	-0.030	0.101	0.318	0.751	Tidak Signifikan
Struktur Kepemilikan > Nilai Perusahaan	-0.021	0.113	0.271	0.078	0.938	Tidak Signifikan
Struktur Kepemilikan > Struktur Modal	-0.216	-0.201	0.072	3.009	0.003	Signifikan
Struktur Modal > Nilai Perusahaan	-0.499	-0.289	0.372	1.343	0.179	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan Smart-PLS

Pengujian Hipotesis

H1 : Karakteristik Perusahaan mempengaruhi Kinerja Keuangan secara signifikan

Koefisien parameter sebesar 0,890, nilai t-statistik 3,118 yang melebihi ambang batas 1,96, serta p-value 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, hasil penelitian mengindikasikan karakteristik perusahaan secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan. Akibatnya, Hipotesis 1 diterima, yang menyatakan karakteristik perusahaan memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian (Rini 2020) menemukan bahwa investasi yang lebih besar yang dipengaruhi oleh fitur bisnis dapat meningkatkan kinerja keuangan.

H2 : Karakteristik Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan

Koefisien parameter sebesar 0,551, nilai t-statistik 1,637 yang berada di bawah ambang 1,96, dan p-value 0,102 yang melebihi 0,05. Maka karakteristik Perusahaan tidak berpengaruh dengan nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

Akibatnya, H2 ditolak. Sebagai kesimpulan dari hipotesis ini, atribut perusahaan tidak mempengaruhi nilainya. Hasil ini berbeda dengan penelitian oleh Bianca & Hwihanus 2024, yang menemukan bahwa fitur perusahaan, seperti jumlah direksi, komisaris, umur, dan ukuran, memengaruhi nilainya secara signifikan.

H3 : Karakteristik Perusahaan mempengaruhi Struktur Modal secara signifikan

Koefisien parameter -0,356, dengan nilai t-statistik 1,440 yang lebih rendah dari ambang batas 1,96, serta p-value 0,150 lebih tinggi dari 0,05. Temuan mengindikasikan struktur modal tidak dipengaruhi oleh atribut perusahaan. Akibatnya, Hipotesis 3 ditolak, yang menyimpulkan bahwa karakteristik perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal. Studi sebelumnya (Ambar & Hwihanus, 2023) menemukan bahwa, meskipun tidak signifikan, karakteristik perusahaan yang diindeks oleh ukuran perusahaan menguntungkan struktur modal. Rasio utang utang (DER) dan rasio utang jangka panjang (LDER) adalah beberapa contoh karakteristik yang menguntungkan struktur modal.

H4 : Kinerja Keuangan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan

Koefisien parameter sebesar 0,668, namun nilai t-statistiknya turun menjadi 1,458, di bawah batas minimum 1,96, dan p-value-nya menjadi naik melewati 0,05. Ini berarti kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan, jadi Hipotesis 4 nggak terbukti. Hipotesis ini mengatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi sama kinerja keuangan, tetapi ternyata tidak. Hasil ini berbeda dari penelitian Liswatin & Reksi (2022), yang mengatakan bahwasannya nilai perusahaan dapat meningkat melalui kinerja keuangan yang diukur pakai ROA.

H5 : Kinerja Keuangan mempengaruhi Struktur Modal secara signifikan

Hasil menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh kinerja keuangan pada struktur modal, dengan koefisien parameter 1,181, t-statistik 4,400 yang lebih besar dari 1,96, dan p-value 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Akibatnya, H5 diterima, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memengaruhi struktur modal. Penelitian tambahan (Sriyani & Desi, 2022) menemukan bahwa kinerja keuangan sangat memengaruhi struktur modal. Perusahaan dengan ROA tinggi biasanya mengalokasikan lebih banyak dana untuk memperluas bisnis mereka, yang menunjukkan bahwa peningkatan rasio utang perusahaan sejalan dengan peningkatan profitabilitas.

H6 : Struktur Kepemilikan mempengaruhi Karakteristik Perusahaan secara signifikan

Koefisien parameter -0,166, dan t-statistik 1,465, yang lebih kecil dari ambang batas 1,96, dan p-value 0,143, yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan karakteristik perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Akibatnya, Hipotesis 6 ditolak. Temuan ini berbeda dengan penelitian oleh (Anggriyanti & Hwihanus), yang mengatakan struktur kepemilikan berdampak positif dan signifikan pada karakteristik perusahaan. Umur perusahaan, ukuran komite audit, jenis kepemilikan, dan jenis dewan komisaris adalah contohnya.

H7 : Struktur Kepemilikan mempengaruhi Kinerja Keuangan secara signifikan

Hasil penelitian menunjukkan koefisien parameter sebesar -0,032, dengan t-statistik 0,318 yang lebih rendah dari 1,96, serta p-value 0,751 yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwasannya struktur kepemilikan tidak berdampak besar pada kinerja keuangan. Akibatnya, Hipotesis 7 ditolak, yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak memengaruhi kinerja keuangan. Studi sebelumnya (William & Ekadjaja 2020) menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak berpengaruh dengan struktur kepemilikan, yang mencakup IOW dan MOW.

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

H8 : Struktur Kepemilikan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan

Penelitian menunjukkan koefisien parameter -0,021, dengan t-statistik 0,078 yang berada di bawah 1,96, dan p-value 0,938 melebihi 0,05. Ini membuktikan struktur kepemilikan perusahaan tidak memiliki dampak nilainya. Karena itu, Hipotesis 8 ditolak. Hipotesis 8 menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Studi sebelumnya (Mandjar & Triyani 2019) menemukan bahwa hipotesis tentang nilai perusahaan tidak terkena dampak dari struktur kepemilikan institusional atau manajerial. Karena kurangnya kepemilikan manajemen, manajemen tidak merasa memiliki perusahaan. Ini mengganggu kinerja mereka.

H9 : Struktur kepemilikan memengaruhi struktur modal secara signifikan.

Menurut hasil penelitian, ada pengaruh yang penting di antara struktur kepemilikan dan struktur modal, dengan koefisien parameter -0,216, nilai t-statistik 3,009 yang melebihi 1,96, dan p-value 0,003 di bawah 0,05. Akibatnya, H9 yang mengklaim bahwa struktur kepemilikan memengaruhi struktur modal diterima. Namun, menurut penelitian (Wicaksono & Hwihanus, 2024), dampak struktur kepemilikan terhadap struktur modal tidak penting.

H10 : Nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan oleh struktur modal.

Koefisien parameter sebesar -0,499; t-statistik sebesar 1,343 turun dari 1,96, dan p-value 0,179 naik dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan; oleh karena itu, Hipotesis 10 ditolak, yang menyatakan struktur modal tidak memberi pengaruh pada nilai perusahaan. Studi sebelumnya (Devira & Hwihanus, 2024) menemukan bahwa indikator DAR dan LDER mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi temuan ini tidak signifikan dengan indikator harga saham.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa karakteristik perusahaan memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan, meskipun kinerja keuangan memengaruhi struktur modal, tetapi tidak memengaruhi karakteristik, kinerja keuangan, atau nilai perusahaan. Walaupun beberapa variabel memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain, ada faktor lain yang mungkin lebih mempengaruhi daripada yang lain, dan uji statistik menolak beberapa hipotesis. Beberapa faktor, seperti model penelitian yang berbeda, jenis sampel yang digunakan serta jangka waktu yang digunakan, dapat memengaruhi hasil uji hipotesis. Hubungan antar variabel yang diuji juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan industri. Hasil penelitian ini mungkin berbeda karena faktor-faktor eksternal, pengukuran variabel yang berbeda, dan perbedaan dalam struktur kepemilikan atau kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alhabsyi, A. K., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 14-21.

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan dengan Struktur Modal dan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

(Missel, et al.)

- Ambar, S. (2024). Analisa Fundamental Makro Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(1), 96-109.
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Anggriyanti, D. I., & Hwihanus, H. (2024). Analisis Fundamental Makro, Karakteristik Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023. *Akuntansi*, 3(2), 168-178.
- Arta, T. G., & Hwihanus. (2024). Analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 226-227.
- Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi*, 3(1), 141-158.
- Hakim, A. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham pada saat Pandemi Covid 19 Perusahaan sub sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020 (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis pengaruh fundamental makro dan fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65-72.
- I Wayan, K., Ni Gusti Agung Sri, W., 2018. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *J. KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.* 10, 1–13.
- Larasati, D., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 165-177.
- Lestari, E. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Terhadap Intellectual Capital Disclosure Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Liswatin, L., & Sumarata, R. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 79-88.
- Mandjar, S. L., & Triyani, Y. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1).

- Mufidah, N. M., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel moderating. *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 64-82.
- Pangaribuan, R. C. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016 (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Rini, D. A. O. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 1(1), 21-31.
- Riyanto, B. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Rizaldi, R. (2019). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Rasio Keuangan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Saidah, S. L., & Hwihanus, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 424-438.
- Shamaya, V. P., & Hwihanus, H. (2024). Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus: Sub. Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 22-38.
- Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 368-382.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sumantri, S., & Hwihanus, H. (2023). Fundamental Makro, CsrD Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Opini Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal Of Creative Student Research*, 1(3), 342-364.
- Sumarsid, & Paryanti, A. B. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Grabfood (Studi Wilayah Kecamatan Setiabudi). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1), 70-83.
- William, P., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh GCG, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1165-1174.